

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tingkah laku seseorang melalui proses pembelajaran dan bimbingan. tertuang dalam Undang-undang No.20 tahun 2023 tentang sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan undang-undang sudah jelas bahwa pendidikan di Indonesia bukan hanya membentuk manusia yang berilmu dan cerdas namun memiliki akhlak yang mulia. Semua itu harapan yang diinginkan oleh pemerintah, membentuk manusia yang berkualitas melalui pendidikan. Maka dari itu mutu pendidikan harus selalu ditingkatkan.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku dimanapun dan kapanpun (Moh Suardi, 2011).

Proses pembelajaran adalah suatu aktifitas psikis atau mental yang berlangsung dalam interaksi aktif dalam lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan pengetahuan pemahaman, keterampilan dan nilai sikap (Winkel, 1991:200). Menurut Jailani (2014) mengatakan disiplin belajar adalah suatu sikap, kelakuan, perbuatan, dan kebiasaan yang menunjukkan kepatuhan dan ketaatan atas peraturan yang berlaku baik di rumah, sekolah dan masyarakat yang tumbuh dari dalam diri siswa.

Definisi disiplin sendiri menurut Prijodarminto dalam Tu'u yaitu: sebagai suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan atau keteraturan atau ketertiban. Jadi, kedisiplinan ialah keadaan siswa yang menunjukkan nilai

ketaatan, kepatuhan, kesetiaan atau ketertiban atau keteraturan. Kedisiplinan siswa yang baik akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Disiplin berangkat sekolah dan mengikuti pelajaran, disiplin menaati peraturan yang ada di sekolah, dan disiplin mengerjakan tugas terutama tugas pekerjaan rumah.

Fakta Lapangan

Berdasarkan informasi yang diperoleh melalui wawancara dengan guru SDN 040447 KABANJAHE para siswa memiliki tingkat kedisiplinan yang berbeda-beda, masih ada siswa kurang berdisiplin dalam menaati peraturan sekolah. Khususnya ada beberapa anak yang persentase kehadirannya kurang. Masalah yang sering terjadi masih ada siswa yang tidak mengerjakan PR, terlambat masuk kelas dan guru masih menemukan siswa yang sering mencontek.

Penelitian yang Relevan

- Rizqi Amaliah, NIM : 12480017 pada penelitian tahun 2016 meneliti dengan judul pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar murid kelas V A MI Ma'arif Bego Depok Sleman. Rizqi Amaliah menyimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar murid kelas V A MI Ma'arif Bego Depok Sleman yang diperoleh melalui perhitungan analisis uji tregresi diketahui thitung sebesar 4,461 sedangkan ttabel sebesar 2,060 hal ini ditunjukkan juga dengan perolehan korelasi sebesar 0,645 bertanda positif, nilai tersebut menunjukkan bahwa ada korelasi atau hubungan yang kuat antara kedisiplinan belajar (X) dengan prestasi belajar murid (Y).
- Menurut Wantah (2015) bahwa "kedisiplinan belajar adalah salah satu cara untuk membantu anak agar dapat mengembangkan pengendalian diri mereka selama mengikuti proses belajar mengajar" (Akmaluddin & Haqqi, 2019, h. 2). Kedisiplinan belajar siswa menjadi indikator keberhasilan siswa dalam belajar. Zulkiram (2016, h. 59) menyatakan bahwa berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara tingkat kedisiplinan dengan hasil belajar siswa sebesar 38,9 % sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kedisiplinan siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa.

Solusi

Upaya yang bisa dilakukan untuk bisa menjadi siswa yang disiplin baik di sekolah maupun di rumah: Menjadi teladan dengan memberikan Contoh, Membuat peraturan yang jelas, Bersikap konsisten. Bersikap tegas. Kerjasama dengan orang tua.

Menurut Sutisna (1989:8) proses pendidikan dan pembelajaran yang dapat dilakukan di sekolah untuk mengembangkan disiplin peserta didik sebagai berikut: Mengembangkan pikiran dan pemahaman serta perasaan positif peserta didik tentang manfaat disiplin bagi perkembangan diri mengembangkan keterampilan contohnya dengan memberikan nasehat-nasehat tentang pentingnya berperilaku disiplin baik dirumah maupun di sekolah, menyisipkan nilai karakter kedisiplinan pada pembelajaran. Mengembangkan pemahaman dan perasaan positif peserta didik tentang aturan dan manfaat mematuhi aturan dalam kehidupan contohnya menerapkan peraturan sekolah yang ketat bagi seluruh warga sekolah. Mengembangkan kemampuan peserta didik menyesuaikan diri secara sehat. Contohnya melakukan pembiasaan terhadap perilaku disiplin. Mengembangkan kemampuan peserta didik untuk mengembangkan control internal terhadap perilaku sebagai dasar perilaku disiplin. Menjadi modeling dan mengembangkan keteladanan.

Guru harus mengetahui kesulitan-kesulitan apa yang dihadapi siswa dan mengatasi kesulitan belajar siswa tersebut dengan cara mengetahui cara yang dilakukan untuk membantu siswa tersebut dalam kesulitan belajar yang di alami oleh siswa. Selain itu, guru harus mengetahui faktor-faktor apa yang menyebabkan siswa kesulitan dalam meningkatkan hasil belajar.

Dari uraian latar belakang di atas maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 040447 Kabanjahe T. A 2023/2024.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, masalah-masalah yang ada dipenelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut: Guru masuk kelas tidak tepat waktu. Guru mengajar belum bervariasi yang sering membuat siswa bosan. Sebagian siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru. Beberapa siswa tidak rapi dalam memakai seragam. Siswa sering terlambat berangkat sekolah. Siswa tidak mengerjakan PR dirumah dan sering mencontek teman.

1.3 Batasan Masalah

Mengingat banyak dan luasnya masalah yang timbul dari latar belakang masalah maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Di Sekolah Dasar Kelas V Sd Negeri 040447 Kabanjahe T.A 2023/2024.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar Ipa siswa kelas V Sd Negeri 040447 Kabanjahe T.A 2023/2024?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar Ipa siswa kelas V Sd Negeri 040447 Kabanjahe T.A 2023/2024.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian menjelaskan tentang apa saja dan siapa yang akan memperoleh manfaat penelitian ini. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi guru, sebagai masukan bagi guru untuk menerapkan disiplin belajar dalam pembelajaran.
2. Bagi murid, agar murid dapat menerapkan disiplin belajar di kelas maupun di rumah.
3. Bagi peneliti, Dapat menjadi acuan dalam mengembangkan penelitian lain yang berkaitan dengan aspek disiplin belajar dan hasil belajar murid dalam konsep yang berbeda.